

ABSTRACT

This study aimed to find out and examine data on: 1) the process of implementing positive parenting education programs to improve Parental Competence in Cultivating Early Childhood Independence in Kober Attinidi Bandung City; 2) the effectiveness of positive parenting education programs to improve parental competence in cultivating early childhood independence in Kober Attinidi Bandung City; 3) supporting and inhibiting factors of educational programs to improve parental competence in cultivating early childhood independence in Kober Attinidi Bandung City. The concepts that are used as the basis for this study are: the concept of positive parenting, parental parenting competence, and the concept of early childhood independence development. This study used a mixed method approach using exploratory sequential design. The qualitative data collection techniques used are interviews, observations, documentation and literature conducted on educational program participants, program organizers, and positive parenting education program resource persons. Quantitative data collection techniques are carried out using pretest postes. The results showed that (1) The implementation process of positive parenting education, as explored in this study, revealed a systematic and reflective approach to parental learning. (2) The increase in average scores from pretest to posttest shows that this program is effective in improving parenting skills, especially in the context of growing children's independence. (3) There are 5 factors supporting positive parenting education programs to improve parental competence, namely participant commitment, family support, relevance of program materials, interaction with effective facilitators, and a supportive learning environment. While the inhibiting factors of the program include time constraints, conflicts in parenting approaches, and gaps between Theory and Practice. The study recommends that parents be encouraged to participate in these programs to improve their parenting skills, particularly in supporting children's independence. Future Research should explore the application of these programs in a variety of cultural settings to identify factors influencing their effectiveness.

Keywords: Positive Parenting, Children's Independency, parents' competence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang: 1) proses implementasi program edukasi positive parenting untuk meningkatkan Kompetensi Orang Tua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini di Kober Attinidi Kota Bandung; 2) efektivitas program edukasi positive parenting untuk meningkatkan Kompetensi Orang Tua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini di Kober Attinidi Kota Bandung; 3) factor pendukung dan factor penghambat program edukasi untuk meningkatkan Kompetensi Orang Tua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini di Kober Attinidi Kota Bandung. Konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu: konsep parenting positif, kompetensi pengasuhan orangtua, dan konsep perkembangan kemandirian anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan menggunakan exploratory sequential design. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan yang dilakukan pada peserta program edukasi, penyelenggara program, dan narasumber program edukasi parenting positif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan pretes postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses implementasi edukasi parenting positif, sebagaimana dieksplorasi dalam penelitian ini, mengungkapkan suatu pendekatan yang sistematis dan reflektif terhadap pembelajaran orang tua. (2) Peningkatan rata-rata skor dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan parenting, khususnya dalam konteks menumbuhkan kemandirian anak. (3) terdapat 5 faktor pendukung program edukasi parenting positif untuk meningkatkan kompetensi orangtua yaitu komitmen peserta, dukungan keluarga, relevansi materi program, interaksi dengan fasilitator yang efektif, dan lingkungan belajar yang mendukung. Sedangkan factor penghambat program mencakup keterbatasan waktu, konflik dalam pendekatan parenting, dan Kesenjangan antara Teori dan Praktik. Penelitian ini merekomendasikan agar orangtua didorong untuk berpartisipasi dalam program ini untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka, khususnya dalam mendukung kemandirian anak. Penelitian Masa Depan harus mengeksplorasi penerapan program ini dalam berbagai setting budaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Kata Kunci: Parenting Positif, Kompetensi Orangtua, Kemandirian Anak